

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

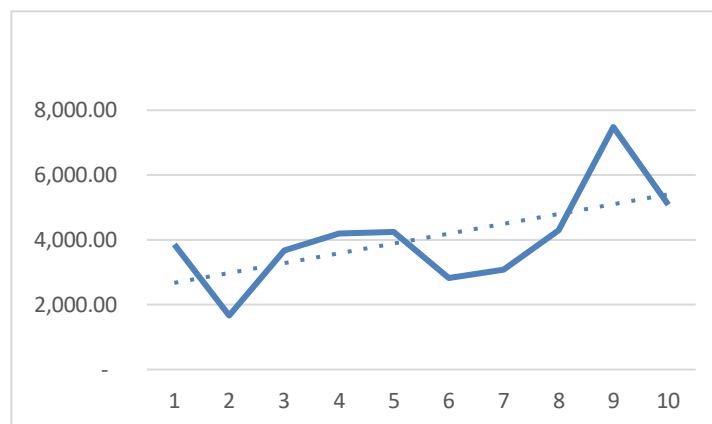
Energi berperan penting dalam kehidupan manusia. Seiring waktu, pertumbuhan penduduk di Indonesia menyebabkan peningkatan kebutuhan energi. Energi menjadi elemen utama dalam berbagai sektor kehidupan, seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan ekonomi (Azirudin, 2019). Mayoritas energi yang digunakan masih berasal dari sumber energi tak terbarukan (fosil), sementara pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) masih terbatas (Muna et al., 2022). Ketidakseimbangan antara konsumsi minyak dan energi baru terbarukan (EBT) berpotensi menciptakan kelangkaan energi, seperti keterbatasan BBM, kenaikan harga BBM, terganggunya aktivitas industri, serta penurunan devisa negara. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Indonesia harus mengimpor minyak. Kondisi ini mengancam ketahanan energi nasional, sehingga diperlukan langkah penghematan energi atau konservasi energi (Ridlo Al-Hakim, 2020). Jika dibiarkan, energi tak terbarukan akan habis. Namun, potensi energi baru terbarukan di Indonesia sebenarnya masih sangat besar.

Pemerintah Indonesia bertanggung jawab mencari solusi untuk memenuhi kebutuhan energi nasional, termasuk melalui kebijakan pengembangan EBT, efisiensi energi, konservasi energi, dan diversifikasi energi. Indonesia memiliki banyak sumber energi baru terbarukan yang berpotensi menggantikan energi fosil (Silitonga et al., 2020). Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, khususnya Pasal 11 ayat 2, yang

memprioritaskan pengembangan energi nasional (Muna et al., 2022).

Kebijakan tersebut sepenuhnya mendukung pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT). Transisi energi global merupakan proses peralihan dari sistem berbasis bahan bakar fosil, seperti batu bara, minyak, dan gas, menuju sistem energi yang lebih efisien, rendah emisi karbon, dan berkelanjutan dengan menggunakan energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, bioenergi, dan air. Transisi energi bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, polusi udara, serta ketergantungan pada sumber daya yang terbatas. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, EBT menarik perhatian masyarakat, terutama karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (AL HUDA, 2023). Ekonomi inklusif juga menjadi salah satu strategi paling efektif untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Muna et al., 2022).

Daftar Harga Saham Di Sektor Energi Yang Terdaftar Dalam Bei LQ45 :



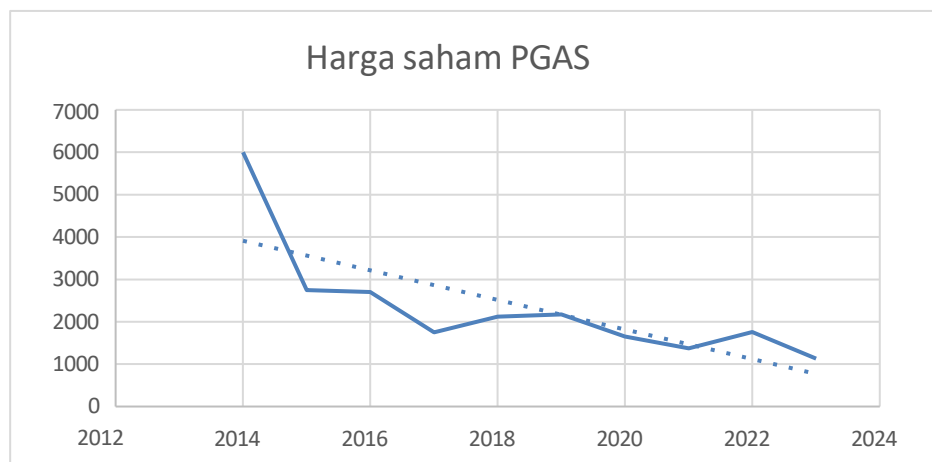
Gambar 1.1

Chart dan Harga Saham di Sektor Energi yang Terdaftar dalam BEI LQ45

sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 1.1 Chart dan harga saham di sektor energi yang terdaftar dalam BEI LQ45, yang terdiri dari Perusahaan PT. Alamtri Resources Indonesia

Tbk (ADRO), PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT. Harum Energy Tbk (HRUM), PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) periode 2014 – 2023 mengalami peningkatan (www.idx.co.id).



Gambar 1.2
Chart dan Harga saham PT. Gas Negara Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Gambar 1.2, terlihat bahwa harga saham PT. Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami penurunan selama periode 2014 - 2023, yang berbanding terbalik dengan tren harga saham di sektor energi periode 2014 - 2023 (www.idx.co.id).

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), sebagai *subholding* gas Pertamina, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang beroperasi di bidang energi dan telah menunjukkan komitmennya dalam transisi menuju energi bersih atau energi baru terbarukan (EBT). Pemerintah Indonesia menargetkan EBT dapat memberikan kontribusi sebesar 23% dalam bauran energi nasional pada tahun 2025 (AL HUDA, 2023). Target ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk memperkuat citra positif di mata masyarakat maupun investor, sehingga menarik minat investasi.

Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa harga saham di sektor energi secara umum mengalami peningkatan selama periode 2014 - 2023. Namun, harga saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk justru menunjukkan tren penurunan dalam 10 tahun terakhir (www.idx.co.id). Dalam pasar modal, harga saham merupakan hal penting yang perlu dipahami oleh investor. Harga saham mengacu pada nilai saham di pasar bursa pada waktu tertentu, ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh pelaku pasar. Harga saham sangat berpengaruh pada kekayaan pemegang saham, di mana peningkatan harga saham akan memaksimalkan kekayaan mereka. Harga saham pada suatu waktu tertentu dipengaruhi oleh arus kas yang diharapkan akan diterima investor di masa mendatang (Brigham & Houston, 2021). Bagi calon investor, penting untuk memahami kinerja keuangan perusahaan yang tercatat di bursa efek dan dampaknya terhadap harga saham. Langkah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menambah kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk terus berkembang di masa depan (Nurkholifah et al., 2020). Investor juga perlu mengamati aspek - aspek yang memengaruhi harga saham. Mereka umumnya mengharapkan keuntungan dalam bentuk *dividen* maupun *capital gain*. Performa perusahaan yang baik biasanya tercermin dari harga saham yang tinggi dan stabil dari waktu ke waktu. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai aspek yang diukur melalui rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, rasio pasar, dan rasio solvabilitas. Pada dasarnya, bertambah tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit, bertambah tinggi pula harga sahamnya (Ardiyanto et al., 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputra, 2022), memiliki

batasan hanya meneliti rasio profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. Peneliti lebih lanjut direkomendasikan untuk meneliti masalah terkait penurunan harga saham dengan variabel independen yang berbeda, jenis perusahaan yang berbeda, dan cakupan penelitian yang lebih luas. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan guna mengembangkan saran tersebut dengan menggunakan variabel – variabel lain yang dianggap mampu memprediksi harga saham.

Current Ratio (CR) merupakan bagian dari rasio likuiditas yang menilai sejauh mana aset lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai CR yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan dapat memengaruhi harga saham karena mengurangi risiko likuiditas dan prospek yang lebih baik (Putra, 2021). Selain *current ratio*, *earning per share* juga dapat memengaruhi harga saham.

Earnings Per Share (EPS), bagian dari rasio profitabilitas, menggambarkan laba per saham yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi EPS, semakin menarik saham tersebut bagi investor, yang kemudian meningkatkan permintaan dan harga saham (Dewi & Suwarno, 2022). Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV) menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku. PBV yang meningkat setiap tahunnya mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dan dapat mendorong harga saham naik seiring dengan meningkatnya permintaan (Ardiyanto et al., 2020).

Adapun yang dapat memengaruhi harga saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER), bagian dari rasio solvabilitas, menilai perbandingan antara utang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. DER yang tinggi mengindikasikan risiko gagal bayar, mengurangi profitabilitas, dan menurunkan kepercayaan investor, yang berakibat pada turunnya harga saham. Sebaliknya, DER yang seimbang menunjukkan manajemen keuangan yang baik dan menambah keyakinan investor, oleh karena itu, mendorong harga saham mengalami peningkatan (Dewi et al., 2022).

Mengacu pada penjelasan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Current Ratio*, *Earnings Per Share*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini adalah harga saham pada PT.PGAS mengalami penurunan, yang berbanding terbalik dengan pertumbuhan harga saham pada sektor energi periode 2014–2023. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa rasio keuangan Perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Earnings Per Share*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio*. Oleh karena itu, dapat dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. *Current Ratio*, *Earnings Per Share*, *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham PT. PGAS Tbk pada tahun 2014-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham ?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham ?

4. Bagaimana pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham ?
5. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan guna mengetahui dan menganalisis:

1. *Current Ratio, Earnings Per Share, Price to Book Value, dan Debt to Equity Rasio* PT. PGAS Tbk pada tahun 2014-2023.
2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.
3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.
4. Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham.
5. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat yakni:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan

Semoga hasil studi ini dapat menjadi sumber tambahan pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen keuangan, khususnya pembahasan tentang pengaruh *current ratio, earning per share, price to book value dan debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

- b. Terapan ilmu pengetahuan

1. Bagi penulis

Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan baik teori maupun penerapannya, dimana secara teori lebih memperdalam pemahaman ilmu

yang diperoleh pada saat perkuliahan dan dalam penerapannya diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh *current ratio*, *earning per share*, *price to book value* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, sehingga dapat membandingkan antara teori yang penyusun dapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi yang dapat digunakan sebagai masukan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengelolaan *current ratio*, *earning per share*, *price to book value* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

3. Bagi lembaga / fakultas ekonomi

Sebagai sumber informasi dalam menunjang perkuliahan. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa.

4. Bagi pihak lain

Sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dapat dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga data penelitian bersifat *Open Acces*, serta melalui situs resmi perusahaan. Data yang digunakan berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*Annual Report*).

1.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian mulai dilaksanakan dari tanggal November 2024 – Juni 2025.